

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK
PESERTA DIDIK DENGAN STRATEGI INKUIRI PADA TEMA
LINGKUNGAN DI KELAS III
SDN 07 PAYAKUMBUH**

TESIS



**OLEH
ERWIN HENDARTO
NIM 19793**

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Erwin Hendarto, 2017. Increased Activity and Results of Students With Learning Thematic Strategy Environmental Inquiry On Scene In Class III SDN 07 Payakumbuh. Thesis. Graduate Program Of Padang

This study started from the problem of low activity and learning outcomes of students of class III SD Negeri 07 Payakumbuh. This was shown by the low value of the study of students who are under the minimum completeness criteria (KKM). Learning is still a theory held that the concept of the material in question is still poorly understood by the learner and not thematic. This research aims to improve the activity and learning outcomes of students with a thematic strategy on the theme of environmental inquiry in class III SDN 07 Payakumbuh. The subjects were teachers and students of class III SDN 07 Payakumbuh 35 people.

This type of research is classroom action research (Classroom Action Research). The research was conducted in two cycles consisting of planning, implementing measures are accompanied observation, and reflection. Research began on September 17, 2014 through October 08, 2014. During the study, researchers collaborate with classroom teachers III. Data were obtained by using the observation sheet to see the activities and learning outcomes of students.

The research findings show that an increase in activity and learning outcomes of students with strategies thematic inquiry on environmental themes in class III SD. Increased activity of the first cycle of 72% and an increase in the activity of the second cycle 92% seen with the enthusiasm of learners in search, observe, and experiment in the study group and then communicate it to your friends, so it looks change learning outcomes. Learning outcome first cycle an average of 70.0 completeness and an increase in the average value to 97.2 at the end of the second cycle study.

ABSTRAK

Erwin Hendarto, 2017. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 07 Payakumbuh. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran yang dilaksanakan masih berupa teori sehingga konsep materi yang diajarkan masih kurang dipahami oleh peserta didik dan belum terlihat tematik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik peserta didik dengan strategi inkuiri pada tema lingkungan di kelas III SDN 07 Payakumbuh. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas III SDN 07 Payakumbuh yang berjumlah 35 orang.

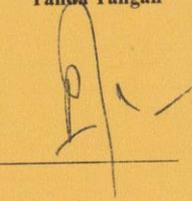
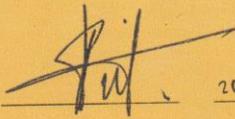
Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai observasi, dan refleksi. Penelitian dimulai pada tanggal 17 September 2014 sampai dengan 08 Oktober 2014. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas III. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik peserta didik dengan strategi inkuiri pada tema lingkungan di kelas III SD. Peningkatan aktivitas siklus I 72% dan peningkatan aktivitas siklus II 92% terlihat dengan antusiasnya peserta didik dalam mencari, mengamati, dan melakukan percobaan di dalam kelompok belajarnya untuk kemudian mengkomunikasikannya kepada teman, sehingga terlihat perubahan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siklus I rata-rata ketuntasan 70,0 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 97,2 pada akhir penelitian siklus II.

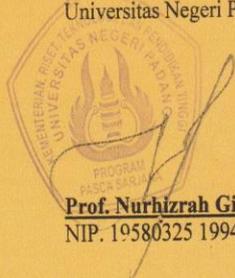
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Erwin Hendarto*

NIM : 19793

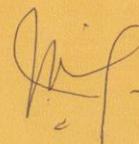
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>23-02-2017</u>
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> Pembimbing II		<u>20-02-2017</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



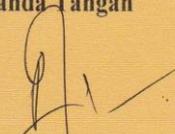
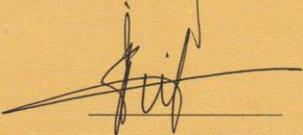
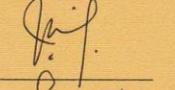
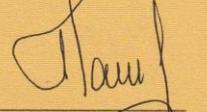
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Erwin Hendarto**

NIM. : 19793

Tanggal Ujian : 27 - 11 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Univeristas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan saya, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan kontributor/penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, 28 Februari 2017

Saya yang menyatakan

Erwin Hendarto
NIM 19793

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmad dan karunia Allah, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh".

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

- 1 Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya, penuh kesabaran membimbing, menyemangati, memberikan masukan, nasehat dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
- 2 Dr. Farida F, M.Pd., M.T., selaku pembimbing II telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran – saran, arahan dan koreksi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
- 3 Dr. Taufina Taufik, M.Pd., selaku penguji tesis dan ketua jurusan disela-sela kesibukan yang sangat padat, telah memberikan sumbang saran yang berharga dan memfasilitasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
- 4 Dr. Mardiah Harun, M.Ed., selaku penguji tesis telah memberikan saran yang sangat penting, masukan dan petunjuk sehingga tesis dapat diselesaikan.

- 5 Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., selaku penguji tesis, dengan tulus telah memberikan bimbingan, saran-saran, dan perbaikan yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
- 6 Ibu Syufriati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta para majelis guru SD Negeri 07 Payakumbuh yang telah memfasilitasi dan membantu dalam melakukan penelitian.
- 7 Ucapan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan masukan serta dorongan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Teristimewa buat Ibunda Suhaini yang menjadi motivator terbesar dalam hidup peneliti. Terima kasih kepada Istri tercinta Ilmi Murni dan anak-anakku tersayang Fathan, Nabilah, dan Zanki yang menjadi penyemangat penulis menyelesaikan tesis ini.

Peneliti dengan kerendahan hati dan segala kekurangan mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Di akhir tulisan peneliti berdoa semoga tesis ini bermanfaat, dan kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 28 Februari 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Aktivitas Belajar	12
a. Hakikat Aktivitas Belajar	12
b. Pentingnya Aktivitas Dalam Belajar	13

c.	Jenis-Jenis Aktivitas Belajar di SID	15
2.	Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Kelas Awal.....	18
a.	Perkembangan Kognitif.....	18
b.	Perkembangan Bahasa.....	19
c.	Perkembangan Keterampilan/Motorik	19
3.	Pembelajaran Tematik	20
a.	Pengertian Pembelajaran Tematik.....	20
b.	Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	22
c.	Implikasi Pembelajaran Tematik	23
4.	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	25
a.	Hakikat IPA.....	25
b.	Tujuan IPA	27
c.	Ruang Lingkup IPA	27
5.	Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
a.	Menyimak	28
1)	Pengertian Menyimak.....	28
2)	Tujuan Menyimak	29
b.	Berbicara	29
1)	Hakekat Berbicara	29
2)	Tujuan Berbicara	30
c.	Membaca	30
1)	Pengertian Membaca	30
2)	Tujuan Membaca	31

d. Menulis	31
1) Hakikat Menulis	31
2) Tujuan Menulis	33
6. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	33
a. Hakikat SBK.....	33
b. Tujuan SBK.....	34
c. Ruang Lingkup SBK	34
7. Hasil Belajar.....	35
a. Ranah Kognitif	36
b. Ranah Afektif	36
c. Ranah Psikomotor	37
8. Strategi Pembelajaran.....	37
9. Strategi Inkuiri	39
a. Pengertian Strategi Inkuiri.....	39
b. Keunggulan Strategi Inkuiri	40
c. Peningkatan Aktivitas dan Proses Pembelajaran Tematik dengan Strategi Inkuiri.....	41
B. Kerangka Pemikiran.....	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	49
1. Pendekatan Penelitian	49
2. Jenis Penelitian	49
B. Setting Penelitian	50

1. Lokasi Penelitian	50
2. Subjek Penelitian.....	50
3. Waktu Penelitian	50
4. Desain Penelitian	50
5. Alur Penelitian.	51
C. Prosedur Penelitian.....	53
1. Tahap Perencanaan	53
2. Tahap Tindakan	54
3. Tahap Pengamatan	55
4. Tahap Refleksi	55
D. Data dan Sumber Data	56
1. Data Penelitian	56
2. Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Catatan Lapangan	57
2. Lembar Observasi.....	57
3. Dokumentasi Foto,	58
4. Lembaran Test.....	58
F. Analisis Data	58
1. Aktivitas	58
2. Hasil Belajar	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	61
---------------------------	----

1. Siklus I	62
a. Tahap Perencanaan.....	62
b. Tahap Pelaksanaan	63
1) Siklus I Pertemuan 1	63
2) Siklus I Pertemuan II	68
c. Tahap Pengamatan	72
1) Pengumpulan data.....	73
2) Hasil Analisa Data	73
a) Pengamatan Aktivitas Belajar	73
b) Pengamatan Hasil Belajar.....	77
d. Refleksi	83
2. Siklus II	85
a. Tahap Perencanaan.....	85
b. Tahap Pelaksanaan	86
1) Siklus II Pertemuan 1.....	87
2) Siklus 11 Pertemuan II.....	90
c. Tahap Pengamatan	93
1) Pengumpulan data.....	94
2) Hasil Analisis Data	94
a) Pengamatan Aktivitas Belajar	95
b) Pengamatan Hasil Belajar.....	97
d. Tahap Refleksi	101
B. Pembahasan Hasil	103

1. Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar	103
2. Penggunaan Strategi Inkuiri Untuk Peningkatan Hasil Belajar	104

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	109
B. Saran.....	111

DAFTAR RUJUKAN	113
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	116
---------------------------------	------------

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan 1. Kerangka Pemikiran	48
2. Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus I	74
2. Hasil Tes (aspek kognitif) Siklus I Pertemuan 2	84
3. Hasil Pengamatan Aktifitas Peserta Didik Siklus II	95
4. Hasil Tes (aspek kognitif) Siklus II Pertemuan 2	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jaringan Tema Siklus 1 Pertemuan 1	116
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1... ..	117
3. Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	122
4. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 1 Pertemuan 1	123
5. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus 1 Pertemuan 1	125
6. Latihan Soal Siklus 1 Pertemuan 1	127
7. Lembar Observasi RPP Siklus 1 Pertemuan 1	128
8. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1	130
9. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .	132
10. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2	135
11. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1	138
12. Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 1	140
13. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 1	142
14. Jaringan Tema Siklus 1 Pertemuan 2	144
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	145
16. Materi Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	150
17. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 1 Pertemuan 2	152
18. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus I Pertemuan 2	153
19. Lembar Kerja Siswa 3 Siklus 1 Pertemuan 2	154
20. Latihan Soal Siklus 1 Pertemuan 2	155
21. Lembar Observasi RPP Siklus 1 Pertemuan 2	156

22. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2	158
23. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2.	160
24. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 2	163
25. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2.....	165
26. Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 2	167
27. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 2.....	169
28. Jaringan Tema Siklus 2 Pertemuan 1	171
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 1	172
30. Lembar Kerja Siswa I Siklus 2 Pertemuan 1	176
31. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus 2 Pertemuan 1	177
32. Lembar Kerja Siswa 3 Siklus 2 Pertemuan 1	178
33. Latihan Soal Siklus 2 Pertemuan 1	179
34. Lembar Observasi RPP Siklus 2 Pertemuan 1	180
35. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan 1	182
36. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan L.	184
37. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan 1	187
38. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan 1	190
39. Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 2 Pertemuan 1	192
40. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 1	194
41. Jaringan Tema Siklus 2 Pertemuan 2	196
42. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan 2	197

43. Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 2 Pertemuan 2	202
44. Lembar Kerja Siswa 2 Siklus 2 Pertemuan 2	203
45. Lembar Kerja Siswa 3 Siklus 2 Pertemuan 2	204
46. Latihan Soal Siklus 2 Pertemuan 2	205
47. Lembar Observasi RPP Siklus 2 Pertemuan 2	206
48. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan 2.....	208
49. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Guru Siklus 2 Pertemuan 2.	210
50. Karakteristik Pembelajaran Tematik Aspek Peserta Didik Siklus 2 Pertemuan 2	213
51. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan 2	216
52. Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 2 Pertemuan 2.....	218
53. Penilaian Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 2 Pertemuan 2	220
54. Dokumen.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap orang untuk mendapatkannya tanpa memandang suku, agama, maupun latar belakang. Sekolah Dasar (SD) sebagai penyelenggara pendidikan ditingkat dasar dengan jenjang enam tahun yang dimulai dari umur 7 sampai 12 tahun mempunyai andil besar terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berguna sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama.

Pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sejalan dengan pendapat Masnur (2011:45) yang menyatakan bahwa:

"Melalui pendidikan, kemampuan kognitif dan daya intelektual individu dapat ditumbuh kembangkan dengan baik". Berdasarkan pendapat Masnur tersebut menjelaskan bahwa pendidikan dapat membawa dampak kepada kemampuan individu secara kognitif untuk mampu berbuat sesuai dengan daya intelektual masing-masing.

Mewujudkan tumbuh kembang pengetahuan, sikap, dan keterampilan di SD hendaknya dirancang bagaimana setiap pembelajaran mengedepankan aktifitas. Menurut Sardiman (2008:95) "Pembelajaran adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan. Tidak ada pembelajaran kalau tidak ada aktifitas". Tujuan hal tersebut untuk menciptakan kepedulian, ketertarikan, kesenangan, minat, dan gairah terhadap

pembelajaran.

Pembelajaran prinsipnya mengedepankan unsur-unsur yang mana peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Bukan hanya sebagai pendengar, pencatat, dan melakukan latihan tanpa ada makna dan kegiatan tersebut. Aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik didalam kelas terhadap pembelajaran bukan hanya menyangkut kepada kegiatan yang bersifat fisik tetapi disarankan bersifat mental.

Aktifitas yang efektif di dalam pembelajaran menurut Oemar (2008:171) adalah "Pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktifitas sendiri". Aktifitas yang dilakukan peserta didik tersebut, menuntut guru bertindak sebagai fasilitator yang bertugas sebagai pemandu pembelajaran.

Mengedepankan unsur aktifitas pada pembelajaran ditingkat SD, erat kaitannya dengan pendekatan tematik yang diterapkan di kelas rendah.

Hal ini disebabkan karena dari sudut psikologi pendidikan, peserta didik yang di kelas rendah masih berada direntangan usia dini. "Pada usia ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang dengan sangat luar biasa. Karena masa di kelas rendah ini proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan lingkungan yang dialami pun harus secara langsung." (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran tematik menurut Hadi Subroto (2000:9) adalah pembelajaran yang dimulai dari tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lainnya dimana konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang atau lebih dan dengan beragam lingkungan belajar agar pembelajaran menjadi lebih

bermakna.

Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari terintegrasi langsung dengan kegiatan sehari-hari mereka dengan menghubungkan antara konsep awal peserta didik dengan konsep yang diterima selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama-sama peserta didik. Dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pendekatan tematik lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar sehingga merasa senang untuk belajar dan mampu mengambil suatu keputusan. "Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik selalu disesuaikan dengan upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan ditingkat dasar" (Depdiknas, 2006).

Dengan pendekatan pembelajaran tematik, peserta didik dapat memperoleh kegiatan langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh, bermakna dan aktif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III SDN 07 Payakumbuh dan wawancara dengan guru kelas III, ada indikasi pembelajaran yang dilakukan menggunakan pola guru sebagai pusat informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Tentu ini masih cara konvensional, dimana: (1) Peserta didik diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi mengabaikan

proses pembelajaran, (2) proses pembelajaran belum sepenuhnya mengaktifkan peserta didik sehingga, dalam pembelajaran tersebut peserta didik hanya menjadi pendengar, (3) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena hampir semua informasi didapat dan penyampaian guru bukan atas usahanya sendiri, (4) peserta didik lebih banyak memanfaatkan buku sebagai sumber pembelajaran, (5) pembelajaran yang tidak menarik karena hanya dilakukan di dalam kelas, (6) peserta didik kurang disediakan sumber pembelajaran yang menantang untuk dapat beraktifitas, melakukan penyelidikan sederhana, dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungan saat pembelajaran, (7) Hasil pembelajaran rendah, sebab dari tes yang dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang, peneliti memperoleh data bahwa ketuntasan belum $\geq 85\%$.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru kelas III B untuk semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 ditiga bidang studi adalah 70. Peserta didik yang mendapat ketuntasan pada tes tersebut sebanyak 15 orang dari 35 jumlah peserta didik. Kondisi ini menunjukkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 20 orang. Dengan demikian ketuntasan belajar peserta didik hanya (39%). Artinya KKM yang ditetapkan belum memenuhi kriteria ketuntasan $\geq 85\%$, berarti pembelajaran belum dapat dikatakan tuntas.

Kondisi diatas kurang menunjukkan peningkatan aktifitas dan pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik tidak sesuai dengan harapan ruang lingkup satuan

pendidikan itu sendiri. Karena guru hanya memberikan materi pembelajaran dengan konsep-konsep yang bersifat hafalan saja, kemudian dalam evaluasi guru hanya fokus pada materi tersebut tanpa ada unsur afektif di dalamnya. Dengan cara seperti ini peserta didik tidak akan tergali potensi yang ada dalam dirinya. Suasana yang demikian dalam pembelajaran sudah jelas diprediksi mendorong lahirnya pola dan interaksi searah, yaitu dari guru ke peserta didik. Terhadap pembicaraan penulis dengan guru kelas III tersebut tidak sepenuhnya kekurangan interaksi pembelajaran berasal dari dalam diri guru tersebut, tetapi lebih kepada pengetahuan guru tersebut yang belum memadai untuk membelajarkan dengan pendekatan tematik. Hal ini barangkali kurang sosialisasi dan minimnya pelatihan sejenis yang diikuti oleh guru.

Saat ini proses pembelajaran dikelas I sampai III untuk setiap mata pelajaran walaupun ditetapkan menggunakan tematik, tetapi umumnya masih dilakukan terpisah secara terpisah, salah satu bukti adanya daftar pelajaran.

Pembelajaran tematik sampai saat ini sebenarnya tidak lagi hal yang baru bagi guru, tetapi dalam hal implementasi belum sepenuhnya sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik, sebagaimana yang disebut di atas guru belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran tematik ini. Disamping itu guru masih belum mau, merubah pola berfikirnya tentang paradigma pembelajaran sehingga cara-cara lama masih melekat kuat dalam kebiasaan penyajian pembelajaran. Pembelajaran yang terpisah dan bersikukuh mengajarkan apa yang ada dalam buku paket menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan. Lebih

lagi tentang cara penilaian dalam tematik, ini membuat guru terasa berat dan kesulitan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas III SDN 07 Payakumbuh, proses dari pembelajaran tematik belum maksimal disajikan oleh guru. Masih jelas tergambar pemisahan antar bidang studi. Dalam pembelajaran peserta didik kurang di pandu kepada aktifitas sehingga, beberapa peserta didik hanya, duduk sambil menggambar yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Peserta didik tidak terlibat aktif, mereka duduk sambil mendengarkan guru berbicara di depan kelas. Begitu juga dalam hal penekanan konsep sebuah materi pelajaran, guru terkesan memaksa peserta didik untuk menghafal tanpa memahami konsep tersebut. Peserta didik kurang diberikan ruang untuk bertanya, sehingga materi yang diajarkan itu berlanjut terus tanpa ada umpan balik dari peserta didik. Terakhir dari penjelasan guru peserta didik mengerjakan latihan. Selesai memberikan latihan guru memberikan PR dan siapa yang sudah selesai dikumpulkan ke depan dan tunggu teman yang lain selesai lalu pulang.

Kondisi yang peneliti temukan di kelas III SDN 07 Payakumbuh, diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran umumnya menekankan pada pencapaian kurikulum dengan penyampaian materi semata, serta kurang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam belajar. Untuk itu perlu adanya perubahan pola pikir bagi pengelola pendidikan terutama guru sebagai orang yang berada paling depan dalam pelaksana proses pendidikan. Perubahan pola berfikir tersebut antara lain terdiri dari perubahan pola

pembelajaran dan teknik penilaian. Pola pikir yang berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi pola pikir yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Selain itu dalam pembelajaran peserta didik juga dituntut untuk dapat menerapkan keilmuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk interaksi pembelajaran yang baik, karena bertitik tolak dari beberapa permasalahan di atas salah satu bagian untuk terjadinya pembelajaran yang baik strategi jawaban yang perlu dikedepankan. Menurut Lufri (2007:2) strategi pembelajaran ialah "cara atau pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan atau digariskan". Maka menjadi suatu kebutuhan bagi guru untuk lebih memahami strategi pembelajaran dengan baik.

Bermacam-macam strategi pembelajaran yang dikenal saat ini yang tujuannya sama-sama mengaktifkan peserta didik, salah satunya Strategi Inkuiri. Menurut Oemar (2003:63) pembelajaran berdasarkan Inkuiri adalah: "suatu strategi yang berpusat pada peserta didik dimana kelompok-kelompok peserta didik kedalam suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan didalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas".

Kegiatan yang dilakukan di dalam pembelajaran seyogyanya berpusat kepada peserta didik yang bertujuan untuk meneliti, menjawab, dan akhirnya menemukan apa yang menjadi bahasan pembelajaran tersebut. Selanjutnya

pembelajaran strategi Inkuiri menurut Noehi (2004:59) adalah "Strategi yang menggunakan cara bagaimana atau jalan apa yang hendaknya ditempuh oleh peserta didik, dengan bimbingan guru untuk sampai kepada penemuan-penemuan, dan bukan penemuan itu sendiri".

Strategi Inkuiri berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan adalah suatu cara yang ditempuh berpusat pada peserta didik dengan bimbingan guru untuk sampai kepada penemuan-penemuan dimana penemuan tersebut bukan tujuannya, melainkan penyelidikan dan aktifitas yang dilakukan dari pembelajaran tersebutlah yang menjadi fokusnya.

Strategi Inkuiri memiliki beberapa kekuatan sehingga tepat untuk diterapkan. Strategi Inkuiri menurut Mulyani dan Johar (1999:165) kekuatannya adalah: (1) menekankan kepada pengolahan informasi oleh peserta didik sendiri, (2) membuat konsep diri peserta didik bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, (3) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas persediaan dan penugasan keterampilan dalam proses kognitif peserta didik, (4) penemuan-penemuan yang diperoleh peserta didik dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya, (5) tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber pembelajaran, karena peserta didik pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran.

Harapannya dengan Strategi Inkuiri akan dapat menjawab pembelajaran yang mengedepankan prinsip aktivitas tersebut. Adapun langkah-langkah Strategi Inkuiri seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam

Trianto, 2007) yaitu, (1) merumuskan masalah untuk dipecahkan peserta didik, (2) menetapkan jawaban sementara, (3) mencari informasi, data, dan fakta untuk menjawab permasalahan, (4) menarik kesimpulan, (5) mengaplikasikan kesimpulan.

Pembahasan di atas tentang Strategi Inkuiri memungkinkan adanya aktifitas yang kemudian menimbulkan dampak terhadap proses pembelajaran, jika benar-benar diterapkan dan dilakukan dengan benar oleh guru. Dalam artian Strategi Inkuiri ini cocok digunakan dalam Meningkatkan Aktifitas dan Proses Pembelajaran Tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SD.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis tertarik dan perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peserta didik lebih di orientasikan pada pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi mengabaikan proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah sehingga dalam pembelajaran tersebut peserta didik hanya menjadi pendengar.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena hampir semua

informasi didapat dan penyampaian guru bukan atas usahanya sendiri.

4. Peserta didik lebih banyak memanfaatkan buku sebagai sumber pembelajaran.
5. Peserta didik pembelajarannya dilaksanakan hanya di dalam kelas.
6. Peserta didik kurang disediakan sumber pembelajaran yang menantang untuk dapat beraktifitas, melakukan penyelidikan sederhana, dan bersosialisasi dengan teman sebaya saat pembelajaran.
7. Hasil pembelajaran peserta didik rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh.
2. Peningkatan hasil pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri pada Tema Lingkungan di Kelas III SDN 07 Payakumbuh.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pikiran kepada beberapa pihak:

1. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas dan proses pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini bagi peneliti dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam meningkatkan aktifitas dan proses pembelajaran tematik dengan Strategi Inkuiri di Kelas III SDN 07 Payakumbuh.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dilakukan bagi Dinas Pendidikan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran khususnya pada pendekatan tematik.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini bagi pembaca dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan penelitian.